



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SANATA DHARMA 2019-2023



DAFTAR ISI

Judul	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iii
 Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Mekanisme Penyusunan	2
 Bab II Sejarah, Visi dan Misi, Nilai-nilai Dasar, Motto, dan Tujuan	3
2.1 Sejarah	3
2.2 Visi dan Misi	4
2.3 Nilai-nilai Dasar	4
2.4 Motto	4
2.5 Tujuan	4
 Bab III Evaluasi Diri	5
3.1 Konteks	5
3.2 Analisis SWOT	5
3.3 Rumusan Masalah.....	14
 Bab IV Isu Strategis	15
4.1 Pengantar	15
4.2 Rumusan Isu Strategis	15
 Bab V Sasaran, Strategi, dan Kegiatan	17
5.1 Sasaran	17
5.1.1 Sasaran Jangka Pendek	17
5.1.2 Sasaran Jangka Menengah	17
5.1.3 Sasaran Jangka Panjang	17
5.2 Strategi Pencapaian Sasaran	17
5.3 Kegiatan.....	18
5.3.1 Jadwal Implementasi dan Penanggungjawab Pelaksanaannya.....	20
5.3.2 Indikator dan Capaian Indikator Kegiatan.....	23
 Bab VI Rencana Monitoring dan Evaluasi	27
6.1 Pengantar	27
6.2 Monitoring dan Evaluasi Tahunan	27
6.2.1 Rencana Operasional Awal Tahun	27
6.2.2 Monitoring Tengah Tahunan	27
6.2.3 Laporan Kegiatan Akhir Tahun	27
6.3 Monitoring dan Evaluasi Tengah Renstra	27
6.4 Evaluasi Akhir Renstra	28
 Referensi	29
Lampiran	30

Kata Pengantar

Pujian dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha baik. Oleh karena anugerah-Nya Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma 2019-2023 telah selesai disusun. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini. Pertama, kami mengucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusun Renstra Fakultas Sastra yang dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 090b/Rektor/III/2018 yang telah berjerih lelah selama hampir delapan bulan. Kedua, kami menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Sekretariat *Mission Identity* dan Rektorat yang telah membantu menyusun Renstra Fakultas Sastra ini dalam bentuk pendampingan, pengarahan, dan penyediaan nara sumber. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua anggota Senat Fakultas Sastra, semua anggota civitas akademika Fakultas Sastra, serta semua *stake holder*, baik alumni, pengguna, orang tua mahasiswa, dan pihak-pihak eksternal lainnya atas segala masukan dan pandangannya terutama terkait dengan tantangan yang akan dihadapi oleh Fakultas Sastra USD di masa datang.

Renstra Fakultas Sastra USD ini disusun berdasarkan pada capaian-capaian jangka pendek dalam Renstra 2014-2018 yang menempatkan Fakultas Sastra USD sebagai fakultas yang aktivitas tridharma semakin dapat memberi dampak dalam mentransformasi masyarakat baik dalam lingkup lokal maupun nasional. Dari analisis *strength, weakness, opportunity, and threat* (SWOT) sebagian besar sasaran telah tercapai. Berbagai prestasi juga telah diraih, baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Demikian juga pendukung tridharma dalam bentuk tata kelola organisasi, tenaga kependidikan, sarana, keuangan, sistem informasi, dan alumni telah dikembangkan oleh pihak Universitas Sanata Dharma. Demikian juga, kerja sama dengan pihak eksternal juga semakin meningkat dan intensif.

Selain itu, Renstra ini juga disusun dalam rangka menghadapi persoalan dan tantangan peradaban di masa depan yang penuh dengan dinamika yang sulit diprediksi, terutama terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Di sisi lain, persoalan yang menyangkut pemerataan kesejahteraan, maraknya radikalisme, dan demokrasi yang belum sehat dapat mengancam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Sebagai fakultas yang turut serta melibatkan diri dalam pergulatan bangsa untuk meningkatkan martabat kehidupan masyarakat, Fakultas Sastra USD terus berupaya berkontribusi melalui tridharma di bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya dan bercita-cita menjadi rujukan dalam menyelesaikan persoalan masyarakat dan bangsa.

Penyusunan Renstra ini merujuk pada Renstra Universitas Sanata Dharma 2018-2022. Bahkan, dalam penyusunannya tim penyusun renstra Fakultas Sastra didampingi oleh pihak Rektorat USD dan Sekretariat *Mission and Identity*. Oleh karena itu, tema yang diangkat lebih kurang sama dengan tema Renstra Universitas Sanata Dharma, yaitu sinergi, kolaborasi, dan integrasi. Tema ini sekaligus dijadikan strategi untuk meningkatkan kualitas tridharma Fakultas Sastra USD. Sinergi di sini diartikan sebagai sikap dan tindakan menilai keberhasilan Fakultas Sastra USD sebagai keberhasilan bersama, bukan keberhasilan masing-masing Program Studi, kelompok, atau individu. Kolaborasi berarti kerjasama antarindividu, antarprodi, antar fakultas, atau antar lembaga. Sementara, integrasi adalah bahwa kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat diupayakan tidak saling pisah atau saling asing. Temuan-temuan penelitian diajarkan dalam pengajaran serta diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kiranya Renstra Fakultas Sastra 2019-2023 ini dapat menjadi panduan bagi civitas akademika Fakultas Sastra USD dalam merancang dan mengelola kegiatannya untuk mencapai visi dan misinya. Kami berharap bahwa Renstra ini dapat memberikan inspirasi dan arah bagi segenap civitas akademika untuk dapat berkontribusi dalam memberikan layanan terbaiknya dalam meningkatkan martabat masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dekan Fakultas Sastra

Dr. Tatang Iskarna

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Bila tidak ada visi, maka liarlah rakyat”, demikian pernyataan Raja Salomo di dalam amsalnya (Amsal 29:18). Organisasi yang bergerak teratur dan maju selalu memiliki visi, misi, tujuan, dan rencana yang jelas dan yang disertai dengan strategi pencapaian serta kegiatan-kegiatannya. Hal-hal tersebut disepakati dan dihidupi bersama-sama oleh para warganya. Demikian juga organisasi yang disebut dengan Fakultas Sastra USD, tanpa perencanaan yang matang dan tujuan yang jelas dan seirama dengan induknya dalam hal ini Universitas Sanata Dharma, organisasi ini pasti tidak akan berjalan dengan dinamis dan mencapai sasarannya. Untuk itulah Fakultas Sastra terus dan selalu merancang Renstra (Rencana Strategis) lima tahunan, dalam kesempatan ini Renstra 2019-2023.

Ada hal yang istimewa dalam penyusunan Renstra 2019-2023 ini, yaitu pertama, adanya pendampingan oleh Rektorat dan Sekretariat *Mission and Identity* secara intensif. Pendampingan ini dimaksudkan agar Renstra Fakultas Sastra sejalan dengan Renstra Universitas Sanata Dharma dan unit-unit lain sehingga tercipta keharmonian. Di samping itu, Renstra ini juga merupakan hasil pemikiran tukar pengalaman dan gagasan antar fakultas di lingkungan Universitas Sanata Dharma.

Kedua, ada hal yang sedikit berubah dalam Renstra 2019-2023 dibandingkan dengan Renstra sebelumnya dalam hal bidang-bidang analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threat*). Dalam Renstra 2014-2018, bidang SWOT yang disoroti disesuaikan dengan format akreditasi BAN PT. Dalam Renstra 2019-2023 SWOT yang dianalisis adalah *core business* sebuah perguruan tinggi, yaitu bidang tridharma (pendidikan atau pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan pendukung tridharma (organisasi, tatakelola, kepemimpinan, tenaga kependidikan, prasarana dan sarana umum, perpustakaan, sistem informasi, sumber daya keuangan, kerja sama dan alumni). Perubahan ini dimaksudkan agar Fakultas Sastra USD dapat terus menyadari *core business*-nya yang harus diemban, yaitu tridharma dan kontribusinya dalam meningkatkan martabat masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya.

Ketiga, Renstra ini juga mengakomodasi berbagai masukan dari para *stake holders*, baik alumni, pengguna lulusan, orang tua mahasiswa, serta lembaga-lembaga eksternal yang bekerja sama dengan Fakultas Sastra USD. Hal ini dilakukan agar Fakultas Sastra dapat semakin memahami tantangan ke depan serta peradaban yang terus bergerak maju, cepat, dan sulit diprediksi.

Dengan adanya Renstra 2019-2023 ini diharapkan Fakultas Sastra dapat lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan capaian-capaian yang telah direncanakan, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional. Renstra 2019-2023 ini kiranya bukan sekedar menjadi dokumen di dalam rak tetapi menjadi motor yang menghidupkan gerak langkah civitas akademika Fakultas Sastra untuk mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan.

1.2 Tujuan

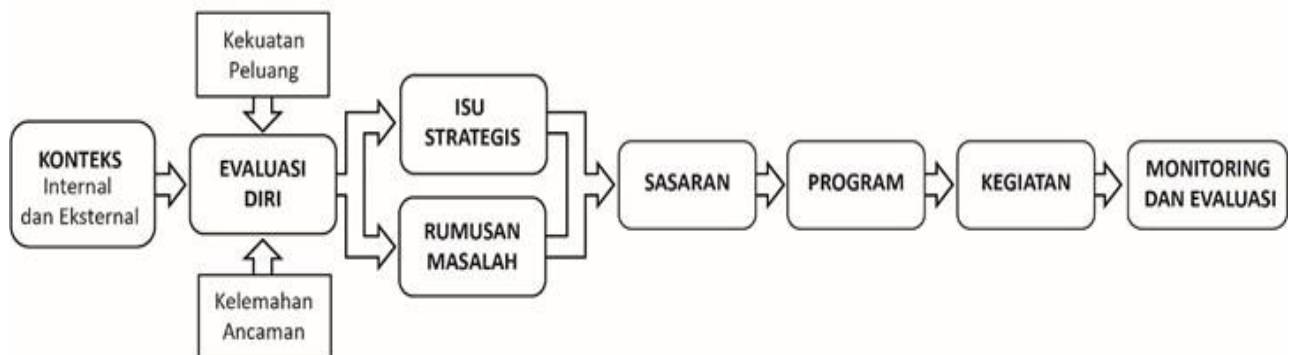
Renstra 2019-2023 disusun dengan tujuan sebagai berikut

- 1.2.1 Menjadi sumber informasi tertulis bagi civitas akademika Fakultas Sastra USD mengenai visi, misi, sejarah, cita-cita, serta program kerja Fakultas Sastra 2019-2023
- 1.2.2 Memberikan informasi kepada segenap civitas akademika Fakultas Sastra USD tentang tujuan yang hendak dicapai, strategi yang digunakan, dan kegiatan yang akan dilakukan fakultas dalam lima tahun ke depan sehingga setiap pihak dapat mengambil peran, menyesuaikan diri, dan memonitornya
- 1.2.3 Menjadi rujukan dan acuan bagi semua prodi yang ada di bawahnya untuk menyusun Renstra dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) sehingga terwujud keterpaduan dan sinergi kegiatan di tingkat fakultas
- 1.2.4 Memberikan acuan dan pertimbangan bagi *stakeholders* dalam pengembangan kerja sama dan kemitraan dengan Fakultas Sastra USD

1.3 Mekanisme Penyusunan

Secara umum Renstra Fakultas Sastra USD 2019-2023 disusun dengan menggunakan mekanisme yang sama dengan Renstra sebelumnya karena masih relevan dan mudah untuk diikuti. Tahapan-tahapan penyusunan Renstra ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Merumuskan konteks internal dan eksternal
- 1.3.2 Melakukan evaluasi diri
- 1.3.3 Menetapkan isu strategis
- 1.3.4 Merumuskan masalah
- 1.3.5 Merumuskan strategi
- 1.3.6 Merumuskan kegiatan
- 1.3.7 Merumuskan Rencana Monitoring dan Evaluasi



BAB II

SEJARAH, VISI, MISI, NILAI-NILAI DASAR, MOTTO, DAN TUJUAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2.1 Sejarah Fakultas Sastra

Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 48/D/0/1993 tanggal 26 April 1993. Pendirian ini bersamaan dengan berubahnya IKIP Sanata Dharma menjadi Universitas Sanata Dharma tahun 1993. Fakultas Sastra USD didirikan sebagai salah satu ujung tombak pengembangan ilmu-ilmu humaniora, terutama di bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya. agar mampu berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang lebih bermartabat melalui nilai-nilai kemanusiaan seperti yang telah dirintis oleh Prof. Dr. N. Driyarkara, SJ dan para penerusnya. Bersamaan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri tersebut, tiga program studi, yaitu Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Sejarah, dibuka sebagai bentuk nyata pelaksanaan peran dan tanggung jawab tersebut. Pemilihan program studi ini dapat dikatakan didasarkan pada sebuah idealisme, bukan sekedar berorientasi pada pasar.

Drs. A. Aryanto, M.A. ditunjuk oleh pimpinan USD sebagai Dekan yang pertama untuk memimpin Fakultas Sastra. Beliau mengemban tugas sebagai Dekan dari tahun 1993-1999. Sebagian dosen Fakultas Sastra USD berasal dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Indonesia, dan Sejarah. Pada tahun akademik 1993/1994 tiga program studi tersebut menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya. Sambutan masyarakat terhadap pembukaan ketiga program studi tersebut cukup baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya mahasiswa baru yang dari sisi kuantitas dan kualitas cukup baik. Sebagai konsekuensinya, Fakultas Sastra melakukan rekrutmen dosen-dosen baru agar dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikannya.

Berdirinya Fakultas Sastra berikut perjalanannya tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama dengan Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada. Prof. Dr. T. Ibrahim Alfian (alm) dan beberapa dosen dengan ikhlas berkenan menjadi dosen tidak tetap untuk ke tiga program studi Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Sejarah. Ketika Prof. Dr. Umar Kayam (alm) memasuki masa pensiun di Universitas Gadjah Mada, beliau berkenan bergabung dengan Fakultas Sastra USD. Demikian juga Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A. juga berkenan memperkuat Fakultas Sastra USD. Tahun 1998 Prof. Dr. Soepomo juga kembali ke Universitas Sanata Dharma dan menjadi salah satu figur yang memperkuat Fakultas Sastra USD.

Dalam perkembangan berikutnya Fakultas Sastra beserta tiga prodinya terus berbenah dan mengembangkan diri dalam mewujudkan visi dan misinya. Prestasi di bidang tridharma terus diraihinya. Tiga dosen tetap Fakultas Sastra memperoleh jabatan akademik Guru Besar, yaitu Prof. Dr. P.J. Soewarno, S.H. (alm), Prof. Dr. Alex Sudewa (alm), dan Prof. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum. Dosen-dosen lain terus mengembangkan diri dengan menempuh studi lanjut S3. Beberapa dosen telah memenangkan berbagai hibah penelitian. Kontribusi terhadap transformasi masyarakat juga terus dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bahkan, berbagai kerja sama dengan pihak eksternal terus dilakukan. Di bidang pendidikan penyempurnaan kurikulum terus dilakukan untuk menyesuaikan tuntutan dunia kerja serta perubahan peradaban yang cepat, masif, dan sulit diprediksi. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran para Dekan berikutnya yang memimpin Fakultas Sastra. Mereka adalah Dr. Fr. B. Alip, M.Pd., M.A. (2000-2007), Prof. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum. (2008-2011), Dr. F.X. Siswadi, M.A. (2011-2015), Dr. P. Ari Subagyo, M.Hum. (2015-2017).

Fakultas Sastra USD dalam tahapan berikutnya ditangani oleh dosen-dosen muda dengan idealisme dan semangatnya yang tinggi. Fakultas Sastra dengan tiga prodinya menjadi fakultas yang mandiri, baik dari sisi dosen, kurikulum program studi, dan fasilitas pendukungnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai akreditasi yang diberikan oleh BAN PT, yaitu Sastra Indonesia A, Sastra Inggris A, dan Sejarah B.

2.2 Visi

Menjadi fakultas yang unggul dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang semakin bermartabat

2.3 Misi

Fakultas Sastra USD mengembangkan keunggulan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya untuk menghasilkan sarjana sastra yang cerdas dan humanis dan karya-karya ilmiah yang dipublikasikan secara nasional dan internasional

URAIAN MISI

- 2.3.1 Menyelenggarakan pendidikan berbasis Pedagogi Ignasian yang mengembangkan kompetensi keilmuan (*competence*), suara hati (*conscience*), dan kepekaan berbela rasa (*compassion*)
- 2.3.2 Menyelenggarakan kegiatan penelitian dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya dalam rangka menghasilkan karya-karya ilmiah yang dipublikasikan secara nasional dan internasional
- 2.3.3 Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan karya-karya aplikatif dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya
- 2.3.4 Menjalinkan kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk mengembangkan kegiatan tridharma.

2.4 Nilai-nilai Dasar

- 2.4.1 Mencintai Kebenaran
- 2.4.2 Memperjuangkan Keadilan
- 2.4.3 Menghargai Keberagaman
- 2.4.4 Menjunjung Tinggi Keluruhan Martabat Manusia

2.5 Motto

Cerdas, Humanis, dan Kreatif

2.6 Tujuan

- 2.6.1 Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan sarjana sastra yang cerdas dan humanis yang memiliki profil 3 C (*competence, conscience, compassion*) dengan memanfaatkan seluas-luasnya Teknologi Informasi dan Komunikasi dan kerja sama dengan berbagai lembaga baik luar maupun dalam negeri
- 2.6.2 Menghasilkan karya-karya ilmiah melalui penelitian dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya yang dipublikasikan secara nasional dan internasional
- 2.6.3 Mewujudkan dan menyelenggarakan karya-karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya dengan melakukan pendampingan dan pemberdayaan dalam mentransformasi masyarakat
- 2.6.4 Melakukan kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk mengembangkan kegiatan tridharma

BAB III EVALUASI DIRI

3.1 Konteks

Dalam melihat dirinya serta menggapai masa depannya, Fakultas Sastra USD perlu memahami dan memilih konteks yang tepat sebagai pijakan atau titik tolaknya. Pemilihan konteks yang tepat tersebut akan dapat membantu Fakultas Sastra dalam mengevaluasi dirinya, baik dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang, maupun ancaman. Konteks ini juga akan mendasari penentuan dan perumusan isu strategis dan program-program strategisnya.

Dalam Renstra 2019-2023 konteks tersebut dirumuskan sebagai berikut:

Fakultas Sastra USD merupakan fakultas dari sebuah universitas swasta yang menyelenggarakan pendidikan humaniora yang bercirikan semangat pendidikan Jesuit untuk kaum muda dari berbagai latar belakang di tengah masyarakat Indonesia yang plural pada era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat yang dapat memicu timbulnya disrupsi.

Konteks yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1.1 Fakultas Sastra adalah fakultas dari sebuah universitas swasta (USD) yang menyelenggarakan pendidikan humaniora yang bercirikan semangat pendidikan Jesuit:

- Fakultas Sastra secara mandiri harus melakukan kegiatan tridharma di bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya dalam tata kelola yang menerapkan prinsip *good governance* yang memiliki ciri akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi
- Sebagai karya Jesuit, Fakultas Sastra USD mendapat mandat untuk memberikan kepedulian terhadap tiga hal yang telah dicanangkan oleh Serikat Yesus Provinsi Indonesia, yaitu kemiskinan, dialog keberagaman, dan lingkungan hidup

3.1.2 Fakultas Sastra mendidik kaum muda yang berasal dari berbagai latar belakang masyarakat Indonesia yang majemuk:

- Fakultas Sastra harus peka terhadap realita keberagaman para mahasiswanya sekaligus mengambil tanggung jawab untuk merawat dan mengembangkan semangat toleransi dan kerjasama
- Fakultas Sastra harus menyadari realita maraknya radikalisme beserta gerakan anti-pluralismenya dan terpanggil untuk menangkal bahaya gerakan ini agar Indonesia yang majemuk dapat terus dipertahankan.

3.1.3 Fakultas Sastra berada di tengah zaman yang mengalami perubahan drastis, cepat, dan masif yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memicu timbulnya disrupsi:

- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut Fakultas Sastra USD menyesuaikan diri, bahkan harus bertindak profetik dalam menyelenggarakan tridharma
- Fakultas Sastra USD harus mampu merumuskan profil lulusan yang tanggap zaman dalam menghadapi disrupsi yang tidak bisa diprediksi
- Sebagai sebuah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan humaniora, Fakultas Sastra USD harus mampu berkontribusi dalam mengembangkan habitus refleksi mendalam di tengah maraknya budaya instan dan pragmatisme.

3.2 Analisis SWOT

3.2.1 Bidang Tridharma

3.2.1.1 Pendidikan

Kekuatan	Kelemahan
a. Peminat dan pendaftar Fakultas Sastra cenderung meningkat	a. Jumlah pendaftar pilihan pertama belum merata pada setiap prodi
b. Tingkat keketatan seleksi cukup baik, yaitu 1:3	b. Tingkat ketetatan seleksi belum merata pada setiap prodi

c. Jumlah mahasiswa baru stabil setiap tahunnya, bahkan cenderung meningkat d. Mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang sosial dan budaya e. Kurikulum disusun sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan fakultas dengan melibatkan <i>stakeholder</i>, memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melihat dinamika masyarakat serta tuntutan dunia kerja dan selalu ditinjau ulang secara periodik serta sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) f. Kurikulum dirancang ramping sesuai dengan semangat Universitas Jesuit "<i>Non Multa Sed Multum</i>" (<i>not many things but much</i>) dengan sekitar 40-45 matakuliah dengan beban 144 sks. g. Proses pembelajaran dimonitor dan dievaluasi setiap semester melalui Lembaga Penjaminan Mutu dan Audit Internal (LPMAI) h. Proses pembelajaran dijiwai dengan prinsip-prinsip Pedagogi Ignasian: <i>Competence</i>, <i>Conscience</i>, dan <i>Compassion</i> i. Sarana E-Learning tersedia melalui EXELSA (Experimental E-Learning of Sanata Dharma) j. Suasana akademik tercipta baik dengan menempatkan dosen sebagai fasilitator k. Pendampingan mahasiswa dan formasi lulusan agar menjadi lulusan yang cerdas dan humanis dilakukan dengan intensif melalui PPKMB dan kegiatan kulikuler, kokulikuler, dan ekstra kulikuler l. Rasio dosen mahasiswa cukup baik, yaitu kurang lebih 1:32 m. Dosen melaksanakan kegiatan mengajar dengan tahapan yang sistematis, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. n. Kinerja dosen cukup memuaskan (skor evaluasi tahun terakhir rata-rata 5,86 dari skala 1-7) o. Prosentase dosen bersertifikasi cukup baik, yaitu 77,41% (24/31) p. Rerata IPK lulusan dalam satu tahun terakhir cukup baik, yaitu 3,18	c. Kuantitas dosen ideal di Fakultas Sastra belum merata pada setiap prodi d. Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 belum optimal, yaitu 35.4% (11 dari 31) e. Tidak semua dosen memanfaatkan sistem informasi yang ada untuk kepentingan pembelajaran. f. Produktivitas buku ajar dan modul masih belum optimal karena dinamisnya materi dan kurikulum g. Rerata masa studi masih belum optimal, yaitu masih berkisar 10.46 semester h. Prosentasi mahasiswa yang lulus tepat waktu masih belum optimal, yaitu baru 32.35% i. Rata-rata penyelesaian Tugas Akhir melebihi 1 semester, belum seperti yang ditetapkan oleh kurikulum j. Wawasan internasional dan global masih harus terus ditingkatkan k. Survei terhadap kepuasan lulusan masih bersifat insidental dan belum menjangkau keseluruhan l. Umpan balik dari <i>stakeholder</i> (pengguna dan alumni) belum terjaring secara sistematis.
--	--

Peluang	Ancaman
a. Jumlah pemerintah daerah yang mengirimkan putra daerah untuk kuliah di Universitas Sanata Dharma semakin bertambah b. Kebijakan Dikti tentang otonomi perguruan tinggi memungkinkan perancangan kurikulum yang mengakomodasi visi dan misi Fakultas Sastra c. DIKTI menyediakan dana hibah untuk menyusun buku ajar d. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi memungkinkan dosen dan mahasiswa mengeksplorasi berbagai sumber ilmu dan metode pembelajaran e. Banyak lembaga dalam dan luar negeri menawarkan beasiswa kepada dosen untuk menempuh studi S-3 f. Ada berbagai organisasi keilmuan yang dapat diikuti oleh para dosen g. Ada kesempatan dan fasilitas bagi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan ilmiah di forum nasional maupun internasional h. Ada kerjasama dengan universitas-universitas luar negeri yang memungkinkan adanya pertukaran dosen dan mahasiswa i. Ada banyak tawaran beasiswa yang dapat diakses langsung oleh mahasiswa j. Kesempatan kerja bagi lulusan semakin meningkat seiring dengan berdirinya berbagai lembaga dalam bidang kebahasaan, seerti penerbitan, jurnalistik, dan komunikasi k. Kebutuhan masyarakat akan lulusan perguruan tinggi yang mempunyai keunggulan kompetensi dan karakter kepribadian yang kuat meningkat l. Lapangan kerja yang membutuhkan kemampuan berbahasa, berkomunikasi, dan berwawasan budaya semakin terbuka akibat globalisasi	a. Program studi sejenis yang memiliki reputasi dan relevansi tinggi dengan kebutuhan masyarakat mulai muncul dan semakin menarik minat calon mahasiswa sehingga persaingan semakin ketat b. Masuknya universitas-universitas luar negeri yang menawarkan program sejenis ke Indonesia menurunkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar c. Berkembangnya sistem pembelajaran jarak jauh (web-based) dapat mengancam turunnya minat untuk belajar di universitas dan menuntut perubahan tata kelola akademik d. Sumber ilmu pengetahuan yang semakin beragam membuat kegiatan perkuliahan yang konvensional ketinggalan zaman e. Tuntutan dunia kerja yang terus berkembang disertai dengan perubahan kehidupan masyarakat yang sangat cepat membuat institusi lebih sering meninjau ulang kurikulum f. Keragaman <i>stakeholders</i> khususnya <i>users</i> memunculkan berbagai tuntutan dan harapan yang beragam sehingga menyulitkan perumusan prioritas sasaran kurikulum yang memenuhi tuntutan tersebut g. Budaya instan, pragmatisme dan formalisme yang berseberangan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat menurunkan etos belajar mahasiswa h. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi dapat menggeser peran dosen dan tenaga pendukung yang tidak memenuhi kualifikasi i. Rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi tinggi semakin sulit karena peluang kerja yang lebih menjanjikan secara finansial bagi calon dosen yang berkualifikasi lebih banyak

3.2.1.2 Penelitian

Kekuatan	Kelemahan
a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USD telah memberikan pedoman pengelolaan penelitian, mulai dari pengajuan	a. Minat dosen dalam melakukan penelitian belum optimal secara keseluruhan b. Tema strategis yang relevan dengan keadaan dan keberdayaan masyarakat

proposal sampai pelaporan hasil penelitian dan juga <i>roadmap</i> yang mudah diakses dan terdokumentasi dengan baik b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USD memberi dukungan penuh dalam bentuk fasilitas dana dan apresiasi bagi dosen yang melakukan penelitian c. Fakultas memiliki dosen yang bereputasi dalam melaksanakan penelitian dan kegiatan ilmiah di taraf nasional dan internasional sehingga bisa memberikan dorongan kepada dosen-dosen lain d. Klaster bidang ilmu bahasa, sastra, terjemahan, sejarah, dan budaya memaksimalkan kegiatan penelitian untuk dapat diimplementasikan dari sisi pengajaran dan kebutuhan masyarakat e. Jurnal ilmiah sebagai sarana untuk meningkatkan dan mensosialisasikan hasil penelitian tersedia	belum dikembangkan secara optimal c. Penelitian belum menjadi indikator kinerja dosen d. Penelitian kolaboratif/lintas ilmu masih belum optimal e. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal f. Publikasi ilmiah dalam jurnal internasional belum optimal g. Penelitian yang menggunakan dana Hibah DIKTI atau lembaga eksternal masih belum optimal
Peluang	Ancaman
a. Pemerintah (Dikti) dan lembaga swasta menawarkan banyak kesempatan untuk melakukan penelitian melalui program hibah b. Kekayaan dan kompleksitas sosial budaya masyarakat Indonesia dan dunia yang potensial sebagai bahan penelitian tersedia c. Terdapat banyak tawaran kerjasama penelitian dengan universitas-universitas di dalam dan luar negeri yang memungkinkan terlaksananya penelitian bersama di tingkat nasional maupun internasional. d. Banyak jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang tidak memungut biaya untuk pemuatan artikel hasil penelitian	a. Penghargaan masyarakat terhadap kebebasan akademik masih kurang b. Kebijakan pemerintah terkait penilaian terhadap publikasi hasil penelitian berubah-ubah c. Penelitian cenderung mengarah ke formalisme, khususnya dalam pelaporan dan pengakuan hasil penelitian d. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi dan terindeks yang merupakan sarana kenaikan jabatan akademik dosen terbatas. e. Persyaratan pengajuan dana penelitian cukup ketat. f. Persaingan dalam pemuatan artikel pada jurnal terakreditasi dan terindeks cukup ketat.

3.2.1.3 Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan	Kelemahan
a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USD telah memberikan pedoman pengelolaan kegiatan kepada Masyarakat beserta <i>road map</i>-nya b. Beberapa dosen Fakultas Sastra USD memiliki reputasi dan pengakuan, khususnya dalam bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. c. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen-dosen program studi berkualitas d. Ada potensi pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a. Tingkat relevansi dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum optimal. b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum menjadi indikator kinerja dosen secara formal dan terintegrasi. c. Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum mencerminkan penerapan keilmuan. d. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan dana eksternal, misalnya Hibah DIKTI, secara umum masih belum optimal
Peluang	Ancaman
a. Ada berbagai program hibah pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh lembaga pemerintah (Dikti) dan swasta b. Terdapat banyak mitra dan kelompok masyarakat yang membutuhkan pengembangan dan pendampingan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat c. Beberapa lembaga di luar negeri mengajak bekerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat d. Aktivitas sosial dari berbagai komunitas/kelompok masyarakat untuk melakukan transformasi berkembang sehingga memiliki potensi bagi keterlibatan dosen dan mahasiswa	a. Penghargaan masyarakat terhadap kebebasan akademik yang terwujud dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih kurang b. Ada kecenderungan pragmatisme yang mempengaruhi kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat c. Sebagian masyarakat masih memiliki pandangan inklusif dan primordial sehingga kontribusi Fakultas Sastra USD belum bisa optimal di semua lapisan masyarakat

3.2.2 Bidang Pendukung Tridharma

3.2.2.1 Organisasi, Tata Kelola, dan Kepemimpinan

Kekuatan	Kelemahan
a. Fakultas memiliki Renstra sebagai acuan dalam mencapai sasaran dan tujuan, pedoman/panduan tata kelola organisasi yang jelas dan terdokumentasi dengan baik, sistem penjaminan mutu yang baik dan terintegrasi di tingkat universitas, serta Kode Etik Dosen yang menjamin sikap dan perilaku dosen di lingkungan USD b. Tata kelola fakultas didukung oleh struktur organisasi yang sederhana dan	a. Sistem penjaminan mutu, monitoring, dan evaluasi diri belum mencakup seluruh aspek tridharma b. Evaluasi Kinerja Dosen yang dilakukan pimpinan cenderung menjadi sebuah formalitas c. Respon terhadap hasil penilaian penjaminan mutu, monitoring evaluasi diri, dan refleksi belum optimal

efisien serta kepemimpinan yang bersifat kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil serta bersemangat Ignasian c. Sistem monitoring dan evaluasi internal yang didukung dengan adanya refleksi karya diterapkan secara berkelanjutan untuk menjamin pencapaian tujuan d. Sistem rekrutmen, pengembangan karier, remunerasi dosen sudah sesuai dengan Aturan Pokok-Pokok Kepegawaian Yayasan Sanata Dharma e. Sinergi Sumber Daya Manusia (SDM) dan kebersamaan di Fakultas Sastra terjalin dengan baik	
Peluang	Ancaman
a. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kelembagaan yang cepat, efisien dan transparan semakin berkembang dan meningkat b. Sistem standarisasi mutu di semua lembaga pendidikan tinggi telah diberlakukan c. Akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) mendorong fakultas untuk meningkatkan mutu pengelolaannya.	a. Perubahan dan perkembangan lingkungan eksternal sangat cepat sehingga penyesuaian harus fleksibel dan menuntut waktu yang cepat b. Pengaruh manajemen bisnis terhadap dunia pendidikan semakin kuat yang kadang-kadang bertentangan dengan nilai-nilai organisasi dan kepemimpinan yang dihidupi oleh fakultas

3.2.2.2 Tenaga Kependidikan

Kekuatan	Kelemahan
a. Fakultas memiliki tenaga kependidikan dengan kuantitas dan kualitas yang mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan program studi. b. Tata kelola dan layanan tenaga kependidikan yang mengedepankan pelayanan yang berkomitmen didukung oleh sistem informasi yang baku. c. Fakultas memiliki sistem rekrutmen tenaga kependidikan yang didukung dokumen yang lengkap dan dilaksanakan secara transparan, konsisten, dan akuntabel	a. Kontribusi laboran, teknisi, analis, operator, <i>programmer</i>, dan tenaga administrasi belum efektif dan efisien dari sisi fungsi dan peran sebagai pendukung kegiatan tridharma b. Kualitas tenaga kependidikan belum merata pada setiap unit
Peluang	Ancaman
a. Berbagai program peningkatan kualitas dan kapasitas tenaga kependidikan tersedia	a. Perubahan aturan tentang ketenagakerjaan dari pemerintah sering terjadi sehingga diperlukan fleksibilitas dan perubahan cepat di lingkungan fakultas

3.2.2.3 Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana Umum

Kekuatan	Kelemahan
a. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan fakultas untuk proses pembelajaran berteknologi tinggi (Ruang Kelas, Lab. Bahasa, Lab Komputer, Lab. Jurnalistik, Self-Access Center, Studio Mini) b. Berbagai fasilitas pengembangan diri bagi mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan tersedia	a. Pada waktu-waktu tertentu, seperti malam pelepasan wisudawan/wati, seminar, lokakarya, atau diskusi, okupansi penggunaan fasilitas begitu tinggi sehingga beberapa kegiatan sering tidak terfasilitasi dengan baik b. Wisma penginapan belum disediakan c. Tempat parkir terlalu sempit d. Seiring dengan bertambahnya mahasiswa, waktu istirahat menjadi waktu yang kurang nyaman karena tingkat kepadatan kampus menjadi tinggi
Peluang	Ancaman
a. Sebagian sarana dan prasarana kampus dapat digunakan oleh masyarakat umum sehingga menjadi promosi yang baik bagi Fakultas Sastra dan dapat menajdai alat untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar b. Ada hibah/bantuan dari pihak eksternal yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana umum	a. Perubahan masyarakat menuju masyarakat digital menjadikan beberapa sarana dan prasarana umum menjadi tidak relevan

b. Perpustakaan

Kekuatan	Kelemahan
a. Kelengkapan, ketercukupan, dan keterbaruan koleksi Perpustakaan cukup baik, bahkan ada kuno yang lengkap dan berharga b. Tatakelola perpustakaan dilakukan dengan sistem yang baku dan akuntabel dan didukung oleh sistem informasi yang baik	a. Koleksi perpustakaan belum digunakan secara optimal b. Perawatan koleksi versi cetak menjadi pekerjaan yang berat karena jarang dimanfaatkan c. Pengembangan perpustakaan secara digital dengan aplikasi seluler belum menyeluruh
Peluang	Ancaman
a. Terdapat banyak fasilitas dan kesempatan untuk mengembangkan koleksi perpustakaan digital dari berbagai sumber tanpa harus mengeluarkan banyak biaya b. Ada keterbukaan dan kesempatan bagi masyarakat umum untuk mengakses perpustakaan sehingga menjadi sebuah nilai promosi dan kontribusi	a. Era digital membuat masyarakat cepat meninggalkan sarana dan prasarana yang bersifat cetak sehingga sebagian sarana dan prasarana perpustakaan menjadi tidak relevan b. Perpustakaan fisik akan semakin ditinggalkan ketika banyak koleksi dan sumber dapat diakses secara online dan digital

c. Sistem Informasi

Kekuatan	Kelemahan
a. Tersedia sistem informasi yang lengkap dan terpadu (SIA-MAHASISWA, SIA-ORANGTUA, SIA-DOSEN, SIA PEJABAT, SIA-ADMINISTRASI, SIA-TERPADU, SI-PP, SI-MK, SI-PMB, dll) mendukung proses pembelajaran, administrasi, pengelolaan sarpras, dan pendukung pengambilan keputusan yang baik b. Kapasitas <i>bandwidth</i> dan aksesibilitas data yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen sangat baik c. Mekanisme penggunaan dan pelaporan anggaran sangat transparan dan sistematis melalui Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SIPP) dan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) d. Jaringan internet berkecepatan tinggi di dalam kelas, di luar kelas dan di ruang dosen telah dibangun	a. Fakultas belum secara optimal memanfaatkan sistem informasi yang ada, baik dari sisi akademik maupun non-akademik b. Fasilitas pembelajaran <i>e-learning</i> belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh dosen Fakultas Sastra c. Sistem informasi belum sepenuhnya secara terpadu mendukung tatakelola organisasi
Peluang	Ancaman
a. Perkembangan teknologi informasi semakin mendukung pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta membuka peluang kerja sama dengan institusi-institusi luar dalam bidang tridharma b. Sistem informasi menjadi sarana pendukung yang efektif dalam proses perkuliahan, pengelolaan jejaring alumni, komunikasi dengan orang tua mahasiswa dan komunikasi dengan <i>stake holder</i> yang lain	a. <i>Cybercrime</i> menjadi ancaman bagi keberlangsungan sistem informasi dan memberikan ancaman pada keamanan data-data yang ada di jaringan internet b. Perkembangan teknologi yang relatif cepat berdampak pada kelangkaan suku cadang dari teknologi lama c. Perkembangan teknologi informasi menuntut perubahan persepsi dan sikap yang tidak dengan cepat dapat diterima dan diaplikasikan dosen yang berasal dari generasi berbeda dan berpotensi menggeser peran dosen

3.2.2.4 Sumber Daya Keuangan

Kekuatan	Kelemahan
a. Pembiayaan dan alokasi dana menggunakan sistem terpadu/terpusat namun fakultas mempunyai kewenangan penuh dalam perencanaan dan pengelolaan dana b. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dana fakultas dijamin oleh universitas dan yayasan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan subsidiaritas c. Pembiayaan dan alokasi dan dana	a. Tatakelola keuangan dan anggaran belum dilakukan secara efisien dan efektif b. Tidak semua tatakelola keuangan didukung oleh sistem informasi

kegiatan operasional menggunakan sumber dana yang jelas dan memadai serta dikelola dengan menggunakan sistem informasi keuangan yang transparan dan sistematis baik dalam perencanaan (SI-PP) maupun dalam pelaporan kegiatannya (SI-MK)	
Peluang	Ancaman
a. Terbuka kerja sama pengelolaan keuangan dengan berbagai pihak b. Ada banyak tawaran bantuan keuangan dari pihak luar untuk membantu peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan, baik dalam wujud hibah, beasiswa, atau kerjasama	a. Inflasi memicu kenaikan harga sehingga pembiayaan penyelenggaraan pendidikan semakin naik b. Kondisi perekonomian global yang membuat biaya pendidikan semakin mahal membuat masyarakat ekonomi menengah ke bawah mengalami kesulitan untuk melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. c. Perkembangan teknologi yang cepat membutuhkan dukungan finansial yang besar

3.2.2.5 Kerjasama dan Alumni

Kekuatan	Kelemahan
a. Jejaring dengan alumni telah dibangun b. Ikatan dengan lulusan/alumni yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia maupun luar negeri dan yang berkarya dalam berbagai profesi terjalin dengan baik c. Monitor dan evaluasi terhadap kegiatan kerjasama dengan institusi lain untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kegiatan kerjasama dilakukan d. Kegiatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan relevansi dengan bidang keahlian yang ada di fakultas telah dilakukan e. Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.	a. Lulusan belum mempunyai wadah formal di dalam fakultas b. Umpan balik dari <i>stakeholder</i> (pengguna dan alumni) belum terjaring secara sistematis. c. <i>Tracer study</i> masih memerlukan penyempurnaan. d. Jaringan/ikatan alumni secara formal belum menjadi bagian dalam pengelolaan dan pengembangan fakultas sehingga peran alumni dalam pengembangan fakultas belum optimal e. Media sebagai sarana komunikasi, publikasi, dan promosi belum dikembangkan secara optimal
Peluang	Ancaman
a. Ketersediaan peluang kerja bagi alumni serta <i>networking</i> dengan dunia kerja semakin luas b. Semakin banyak kesempatan kerja bagi lulusan seiring dengan berdirinya berbagai lembaga dalam bidang	a. Masuknya perguruan tinggi asing menurunkan intensitas kerja sama dan dapat berakibat menurunnya minat untuk mendaftar di Fakultas Sastra USD b. Beberapa perguruan tinggi telah melakukan kerja sama dengan banyak

penerbitan, jurnalistik, dan komunikasi. c. Banyak lembaga lain di dalam dan luar negeri mengajak bekerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menawarkan beasiswa studi lanjut d. Ada kerjasama dengan banyak Pemda yang mengirimkan putra-putri daerah untuk belajar di Fakultas Sastra e. Potensi alumni untuk berperan dalam pengembangan fakultas cukup besar f. Ada berbagai tawaran hibah dari lembaga pemerintah maupun swasta baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.	lembaga dan masyarakat dengan cara memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa sehingga persaingan semakin ketat c. Masyarakat cenderung mengedepankan manfaat ekonomi semata sehingga membuat kerjasama semakin sulit dilakukan. d. Kriteria dan persyaratan dari institusi luar dalam kerja sama semakin tinggi. e. Ketidakterserapan alumni dan waktu tunggu kerja yang lama akan membuat tingkat kepercayaan masyarakat menurun
---	--

3.3 Rumusan Masalah

3.1.1 Pendidikan

- 1) Jumlah pendaftar pilihan pertama dan keketatan seleksi perlu diusahakan agar merata di semua prodi namun terjadi peningkatan
- 2) Ketepatan waktu lulus dan waktu penulisan tugas akhir masih perlu lebih dioptimalkan
- 3) *Student and lecturer exchange* masih perlu terus ditingkatkan
- 4) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi perlu diusahakan merata
- 5) Internasionalisasi mata-mata kuliah masih perlu terus ditingkatkan
- 6) *Tracer study* butuh dioptimalkan dan jejaring alumni secara formal harus diusahakan tersistem dengan baku

3.1.2 Penelitian

- 1) Kuantitas penelitian masih perlu lebih dioptimalkan
- 2) Penelitian kolaboratif lintas ilmu masih perlu lebih dioptimalkan
- 3) Penelitian yang mengangkat tema sesuai *road map* masih perlu dioptimalkan lagi
- 4) Publikasi jurnal internasional masih harus dioptimalkan
- 5) Kuantitas penelitian yang menggunakan dana dari pihak eksternal perlu dioptimalkan
- 6) Penelitian yang terintegrasi dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat butuh lebih dioptimalkan

3.1.3 Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan *road map* perlu dioptimalkan
- 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum dirancang fakultas secara terencana tetapi masih bersifat sekedar melayani permintaan (responsif)
- 3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaboratif perlu dioptimalkan
- 4) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai luaran dari penelitian perlu dioptimalkan

3.1.4 Pendukung Tridharma

- 1) Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi dan komunikasi belum efektif
- 2) Kualitas manajemen tatakelola perlu diefektifkan
- 3) Kompetensi tenaga kependidikan perlu dioptimalkan
- 4) Evaluasi kinerja masih bersifat formalitas

BAB IV

ISU STRATEGIS

4.1 Pengantar

Isu strategis adalah kondisi yang harus dikedepankan untuk mendapatkan perhatian dalam sebuah perencanaan. Isu strategis memberikan dampak yang sangat signifikan di masa mendatang. Dalam Renstra Fakultas Sastra USD isu strategis diklasifikasikan ke dalam empat bidang seperti yang dilakukan di dalam Evaluasi Diri. Keempat bidang itu adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan pendukung tridharma. Karena Renstra Fakultas Sastra merupakan turunan dari Renstra Universitas Sanata Dharma maka dalam merumuskan isu strategis, Tim Renstra Fakultas Sastra sepakat untuk memfokuskan pada isu sinergi, kolaborasi, dan integrasi.

Isu strategis di bidang pendidikan adalah bagaimana mengembangkan pendidikan yang efektif, efisien, dan bercirikan pendidikan Jesuit dan menghasilkan lulusan yang cerdas, humanis, dan tanggap zaman. Di bidang penelitian Fakultas Sastra memfokuskan pada produktivitas penelitian yang terintegrasi dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaboratif dan bertepatan sesuai dengan road map, serta mengangkat budaya Indonesia di tingkat internasional. Sedangkan di bidang pengabdian kepada masyarakat isu strategis yang diangkat adalah kegiatan pengabdian yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian, dalam arti pengabdian yang didasarkan pada kajian ilmiah dengan melakukan kerja sama dengan pihak eksternal. Isu strategis dalam bidang pendukung tridharma adalah bahwa keberadaan pendukung tersebut harus mampu mendorong kegiatan tridharma dan layanan yang prima.

4.2 Rumusan Isu Strategis

4.2.1 Pendidikan

- a) Sistem pendidikan yang mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan secara utuh sesuai dengan ciri khas pendidikan Jesuit
- b) Sistem pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien yang menjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat
- c) Sistem pendidikan yang tanggap zaman yang mengembangkan kemampuan lulusan yang berwawasan internasional dan global dan berkarya demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.
- d) Jejaring antara fakultas, alumni, dan *stakeholder* yang menyeluruh dan berkesinambungan yang mendukung pengembangan kurikulum prodi-prodi di Fakultas Sastra.

4.2.2 Penelitian

- a) Pengelolaan kegiatan penelitian secara sinergis dan kolaboratif sesuai dengan *road map* dan yang mengangkat budaya Indonesia yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional serta berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat
- b) Penelitian yang terintegrasi dan diterapkan di bidang pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat

4.2.3 Pengabdian kepada Masyarakat

- a) Jenis kegiatan, kelompok sasaran, serta model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan ciri khas pendidikan Jesuit yang membawa dampak signifikan bagi peningkatan martabat manusia.
- b) Pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan yang didasari oleh kajian ilmiah melalui sinergi serta kolaborasi secara internal dan eksternal yang mendukung keberlanjutan dan pengembangan kepakaran dosen

4.2.4 Pendukung Tridharma

- a) Sarana dan prasarana yang berkualitas yang mendukung tercapainya kegiatan tridharma secara optimal.
- b) Efisiensi dan efektivitas tata kelola berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ditingkatkan demi berkembangnya tridharma yang unggul di tengah tuntutan lingkungan yang cepat berubah, tidak pasti, ambigu (VUCA) serta waspada terhadap berbagai fenomena yang bersifat disruptif.
- c) Pemberdayaan tenaga kependidikan yang kompeten dan berkomitmen tinggi agar mendukung terselenggaranya kegiatan tridharma secara efektif dan efisien.

BAB V

SASARAN, STRATEGI, DAN KEGIATAN

5.1 Sasaran

5.1.1 Sasaran Jangka Pendek(2019-2023)

5.1.1.1 Pendidikan

1. Terlaksananya sistem pendidikan yang semakin berkualitas, efektif dan efisien yang menghasilkan lulusan yang unggul dan bercirikan pendidikan Jesuit
2. Meningkatnya relevansi dan keunggulan Fakultas Sastra sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan semakin kompleks

5.1.1.2 Penelitian

3. Meningkatnya produktivitas penelitian yang bertemakan radikalisme, kemiskinan, dan lingkungan hidup yang bersifat kolaboratif baik secara internal maupun eksternal dan yang luarannya dapat digunakan dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatnya produktivitas publikasi jurnal di tingkat nasional dan internasional

5.1.1.3 Pengabdian kepada Masyarakat

5. Meningkatnya produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terprogram dengan kajian ilmiah dan yang bersifat kolaboratif baik secara internal maupun eksternal
6. Terintegrasinya antara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bidang pendidikan dan penelitian

5.1.1.4 Pendukung Tri Dharma

7. Meningkatnya kualitas manajemen tata kelola pendukung tridharma

5.1.2 Sasaran Jangka Menengah (2024 s/d 2033)

Pada tahun 2024 Fakultas Sastra menjadi fakultas yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya melalui lulusannya yang kompeten dan humanis, kegiatan penelitian dan publikasi jurnal baik nasional maupun internasional, serta semakin dapat berkontribusi nyata dalam mengatasi persoalan masyarakat pada tingkat nasional dan regional.

5.1.3 Sasaran Jangka Panjang (2034 s/d 2044)

Pada tahun 2034 Fakultas Sastra menjadi fakultas yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya melalui lulusannya yang kompeten, humanis, dan berwawasan global, kegiatan penelitian dan publikasi jurnal internasional, serta semakin dapat berkontribusi nyata dalam mengatasi persoalan masyarakat pada tingkat nasional, regional, maupun internasional.

5.2 Strategi Pencapaian Sasaran

Sasaran	Strategi
1. Terlaksananya sistem pendidikan yang semakin berkualitas, efektif dan efisien yang menghasilkan lulusan yang unggul dan bercirikan pendidikan Jesuit	1.1 Peningkatkan pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian dan penyempurnaan kurikulum yang mendukung efektivitas dan efisiensi kelulusan
2. Meningkatnya relevansi dan keunggulan Fakultas Sastra sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan semakin kompleks	2.1 Internasionalisasi program studi via <i>credit transfer</i> , <i>double degree</i> , akreditasi internasional (Sastra Inggris), penyelenggaraan kelas internasional tentang budaya Indonesia (Sastra Indonesia dan Sejarah) 2.2 Pembukaan program studi baru (Bahasa Mandarin) dan S2 Sastra

3. Meningkatnya produktivitas penelitian yang sesuai <i>roadmap</i> (radikalisme, kemiskinan, dan lingkungan hidup) dan tentang budaya Indonesia yang bersifat kolaboratif baik secara internal/eksternal dan yang luarannya dapat digunakan di bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat (berkontribusi menyelesaikan persoalan bangsa)	3.1 Pembentukan dan revitalisasi pusat kajian di tingkat fakultas yang bertugas untuk mengkoordinasi kegiatan penelitian dan publikasi
4. Meningkatnya produktivitas publikasi jurnal di tingkat nasional dan internasional yang bertemakan sesuai <i>roadmap</i> dan tentang budaya Indonesia	4.1 Pembentukan dan revitalisasi pusat kajian di tingkat fakultas yang bertugas untuk mengkoordinasi kegiatan penelitian dan publikasi
5. Meningkatnya produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terprogram dengan kajian ilmiah dan yang bersifat kolaboratif baik secara internal/eksternal yg berkontribusi menyelesaikan persoalan masyarakat dan bangsa	5.1 Pembentukan dan revitalisasi pusat kajian di tingkat fakultas yang bertugas untuk mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Terintegrasinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian	6.1 Pembentukan dan revitalisasi pusat kajian di tingkat fakultas yang bertugas untuk mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7. Meningkatnya kualitas manajemen tata kelola pendukung tridharma	7.1 Pengaplikasian Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam tata kelola pendukung tridharma 7.2 Peningkatan mutu layanan pendukung tridharma

5.3 Kegiatan

Strategi	Kegiatan
1.1 Peningkatkan pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian dan penyempurnaan kurikulum yang mendukung efektivitas dan efisiensi kelulusan	1.1.1 Mengikuti <i>workshop</i> model-model pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian 1.1.2 Menerbitkan buku-buku ajar atau modul-modul pembelajaran 1.1.3 Merevisi kurikulum dan memberikan pendampingan khusus bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir berbasis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi
2.1 Internasionalisasi program studi via <i>credit transfer, double degree</i> , akreditasi internasional (Sastra Inggris), penyelenggaraan <i>international class</i> untuk mengenalkan Indonesia pada dunia (Sastra Indonesia dan Sejarah)	2.1.1 Mengikuti program <i>credit transfer</i> atau <i>double degree</i> yang dikoordinasi oleh Rektorat 2.1.2 Mengikuti <i>workshop</i> akreditasi internasional dan melakukan akreditasi internasional 2.1.3 Menyelenggarakan kuliah kekhasan

	Fakultas Sastra tentang budaya indonesia untuk mahasiswa universitas-universitas luar negeri yang menjalin kerja sama dengan USD 2.1.4 Menyelenggarakan kuliah berbahasa Inggris untuk Prodi Sastra Indonesia dan Sejarah
2.2 Pembukaan program studi baru (Bahasa Mandarin dan S2 Sastra)	2.2.1 Menyusun proposal pembukaan program studi Sastra Mandarin dan S2 Sastra 2.2.2 Membuat MoU dan melakukan kerja sama dengan pihak eksternal terkait dengan Sastra Mandarin dan S2 Sastra 2.2.3 Membuka program studi Sastra Mandarin dan S2 Sastra
3.1 Pembentukan dan revitalisasi pusat kajian di tingkat fakultas yang bertugas untuk mengkoordinasi kegiatan penelitian dan publikasi	3.1.1 Membentuk pusat kajian di tingkat fakultas dan merumuskan uraian tugasnya 3.1.2 Mengadakan <i>Workshop</i> penelitian kolaboratif 3.1.3 Menyusun proposal penelitian kolaboratif 3.1.4 Menyusun proposal penelitian tentang budaya indonesia
4.1 Pembentukan dan revitalisasi pusat kajian di tingkat fakultas yang bertugas untuk mengkoordinasi kegiatan penelitian dan publikasi	4.1.1 <i>Workshop</i> publikasi jurnal internasional 4.1.2 Publikasi jurnal internasional 4.1.3 Publikasi buku
5.1 Pembentukan dan revitalisasi pusat kajian di tingkat fakultas yang bertugas untuk mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	5.1.1 Mengadakan <i>workshop</i> pengabdian kepada masyarakat kolaboratif 5.1.2 Menyusun proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif untuk menyelesaikan persoalan masyarakat 5.1.3 Membuat MoU dan melakukan kerja sama dengan lembaga eksternal dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6.1 Pembentukan dan revitalisasi pusat kajian di tingkat fakultas yang bertugas untuk mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	6.1.1 Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan hasil luaran penelitian
7.1 Pengaplikasian Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam tata kelola pendukung tridharma	7.1.1 <i>Workshop</i> Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tatakelola 7.1.2 Mengaplikasikan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dalam tatakelola pendukung tridharma
7.2 Peningkatan mutu layanan pendukung tridharma	7.2.1 Meningkatkan kualitas tatakelola pendukung tridharma

5.3.1 Jadwal Implementasi dan Penanggungjawab Pelaksanaannya

Kegiatan	Tujuan	Implementasi					PIC
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.1.1. Mengikuti workshop model-model pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian	Meningkatnya kualitas dan keungulan lulusan yang bercirikan pendidikan Ignasian	√	√	√	√	√	Dekan Kaprodi
1.1.2. Menerbitkan buku-buku ajar atau modul-modul pembelajaran	Meningkatnya kualitas dan keungulan lulusan yang bercirikan pendidikan Ignasian	√	√	√	√	√	Kaprodi Dosen
1.1.3 Merevisi kurikulum dan memberikan pendampingan khusus bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir berbasis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Tercapainya durasi waktu lulus dan waktu pengerjaan tugas akhir sesuai rancangan kurikulum	√	√	√	√	√	Dekan Kaprodi
2.1.1 Mengikuti program <i>credit transfer</i> atau <i>double degree</i> yang dikoordinasi oleh Rektorat	Tereksposnya budaya luar negeri untuk meningkatkan wawasan internasional dan global	√	√	√	√	√	Dekan Kaprodi
2.1.2 Mengikuti <i>workshop</i> akreditasi internasional dan melakukan akreditasi internasional	Tersedianya panduan untuk melakukan akreditasi internasional Terakreditasinya program studi (Sastra Inggris) secara internasional	√					Dekan Kaprodi Sastra Inggris
2.1.3 Menyelenggarakan kelas internasional	Tercapainya internasionalisasi	√	√	√	√	√	Dekan Kaprodi

	tentang budaya indonesia untuk mahasiswa universitas- universitas luar negeri yang menjalin kerja sama dengan USD	lokalitas dan budaya indonesia melalui program studi Sastra Indonesia dan Sejarah						
2.1.4	Menyelenggarakan kuliah berbahasa Inggris untuk Prodi Sastra Indonesia dan Sejarah	Meningkatnya mutu lulusan yang wawasan internasional	√	√	√	√	√	Dekan Karpodi
2.2.1	Menyusun proposal pembukaan program studi Sastra Mandarin dan S2 Sastra	Adanya dokumen proposal pembukaan Prodi Sastra Mandarin dan S2 Sastra	√	√	√	√	√	Dekan Wadek Tim
2.2.2	Membuat MoU dan melakukan kerja sama dengan pihak eksternal terkait dengan Sastra Mandarin dan S2 Sastra	Adanya kerja sama dalam mempersiapkan pembukaan Prodi Sastra Mandarin dan S2 Sastra	√	√	√	√	√	Dekan Tim
2.2.3	Membuka Prodi Sastra Mandarin dan S2 Sastra	Meningkatnya relevansi dan keunggulan Fakultas Sastra dalam menjawab perkembangan zaman	√	√	√	√	√	Dekan Wadek Tim
3.1.1	Membentuk dan merevitalisasi pusat kajian di tingkat fakultas dan merumuskan uraian tugasnya	Meningkatnya kuantitas dan kerja sama kegiatan penelitian	√					Dekan Tim
3.1.2	Mengadakan <i>Workshop</i> penelitian kolaboratif	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian kolaboratif	√	√	√	√	√	Kepala PKB
3.1.3	Menyusun proposal penelitian kolaboratif	Tersedianya proposal penelitian kolaboratif	√	√	√	√	√	Kepala PKB
3.1.4	Menyusun proposal penelitian tentang	Tersedianya proposal	√	√	√	√	√	Kepala PKB

budaya indonesia		penelitian tentang budaya indonesia						
4.1.1	Mengadakan <i>Workshop</i> publikasi jurnal internasional	Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi internasional	√	√	√	√	√	Kepala PKB
4.1.2	Publikasi jurnal internasional	Diterbitkannya artikel di jurnal internasional yang memuat hasil penelitian dosen-dosen	√	√	√	√	√	Kepala PKB
4.1.3	Publikasi buku	Diterbitkannya buku-buku yang mengangkat tema-tema lokalitas dan budaya indonesia	√	√	√	√	√	Kepala PKB
5.1.1	Mengadakan <i>workshop</i> Pengabdian kepada Masyarakat kolaboratif	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kolaboratif	√	√	√	√	√	Kepala PKB
5.1.2	Menyusun proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kolaboratif utk menyelesaikan persoalan masy.	Tersedianya dokumen proposal Pengabdian kepada Masyarakat kolaboratif	√	√	√	√	√	Kepala PKB
5.1.3	Membuat MoU dan melakukan kerja sama dengan lembaga eksternal dalam melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya dokumen MoU dan kerjasama dengan lembaga eksternal	√	√	√	√	√	Dekan Kepala PKB
6.1.1	Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang menerapkan hasil luaran penelitian	Meningkatnya peran Fakultas Sastra dalam berkontribusi memberdayakan masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	√	√	√	√	√	Kepala PKB
7.1.1	Mengadakan	Meningkatnya	√	√	√	√	√	Wadek

	<i>Workshop</i> Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tatakelola	kualitas manajemen tata kelola pendukung tridharma						
7.1.2	Mengaplikasikan Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tatakelola	Meningkatnya kualitas manajemen tata kelola pendukung tridharma	√	√	√	√	√	Wadek
7.2.1	Meningkatkan kualitas tata kelola pendukung tridharma	Meningkatnya kualitas manajemen tata kelola pendukung tridharma	√	√	√	√	√	Wadek

5.3.2 Indikator dan Capaian Indikator Kegiatan

Kegiatan	Tujuan	Indikator	Capaian Indikator		
			Awal	Tengah	Akhir
1.1.1 Mengikuti <i>workshop</i> model-model pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian	Meningkatnya kualitas dan keunggulan lulusan yang bercirikan pendidikan Ignasian	RPS yang menerapkan Pedagogi Ignasian IPK lulusan	80% 3,18	85% 3,2	90% 3,3
1.1.2 Menerbitkan buku-buku ajar atau modul-modul pembelajaran	Meningkatnya kualitas dan keunggulan lulusan yang bercirikan pendidikan Ignasian	Jumlah buku ajar Jumlah modul pembelajaran	1 1	2 2	3 3
1.1.3 Merevisi kurikulum dan memberikan pendampingan khusus bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir berbasis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Tercapainya durasi waktu lulus dan waktu pengerjaan tugas akhir sesuai rancangan kurikulum	Lama studi Lama pengerjaan tugas akhir	10 2	9 1,8	8,5 1,5
2.1.1 Mengikuti program <i>credit transfer</i> atau	Tereksposnya budaya luar	Mahasiswa yang ikut serta dalam	3	5	8

	<i>double degree</i> yang dikoordinasi oleh Rektorat	negeri untuk meningkatkan wawasan internasional dan global	program <i>student exchange</i>			
2.1.2	Mengikuti workshop akreditasi internasional dan melakukan akreditasi internasional	Tersedianya panduan untuk melakukan akreditasi internasional	Borang akreditasi internasional dan terakreditasinya program studi secara internasional (Sasing)	NA	NA	A
2.1.3	Menyelenggarakan kelas internasional tentang budaya Indonesia untuk mahasiswa universitas-universitas luar negeri yang menjalin kerja sama dengan USD	Tercapainya internasionalisasi lokalitas dan budaya Indonesia	Dosen yang terlibat dalam <i>lecturer exchange</i> baik di dalam maupun di luar negeri	NA	2	4
2.1.4	Menyelenggarakan kuliah berbahasa Inggris untuk Prodi Sastra Indonesia dan Sejarah	Meningkatnya mutu lulusan yang wawasan internasional	Terselenggarakannya kuliah berbahasa Inggris untuk Prodi Sastra Indonesia dan Sejarah	NA	4	5
2.2.1	Menyusun proposal pembukaan program studi Sastra Mandarin dan S2 Sastra	Adanya dokumen proposal pembukaan Prodi Sastra Mandarin	Dokumen proposal	NA	1	1
2.2.2	Membuat MoU dan melakukan kerja sama dengan pihak eksternal terkait dengan Sastra Mandarin dan S2 Sastra	Adanya kerja sama dalam mempersiapkan pembukaan Prodi Sastra Mandarin dan S2 Sastra	Dokumen MoU Dan implementasi kerja sama	NA	2	4
2.2.3	Membuka Prodi Sastra Mandarin dan S2 Sastra	Meningkatnya relevansi dan keunggulan Fakultas Sastra dalam menjawab perkembangan zaman	SK Menristek Dikti tentang Pembukaan Program Studi Sastra Mandarin dan S2 Sastra	NA	NA	Ada
3.1.1	Membentuk pusat kajian di tingkat	Meningkatnya kuantitas dan	SK Rektor Job Description	Ada	Ada	Ada

	fakultas merumuskan uraian tugasnya	kerja sama kegiatan penelitian	pusat kajian di fakultas	Ada	Ada	Ada
3.1.2	<i>Workshop</i> penelitian kolaboratif	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian kolaboratif	Terselenggarakannya <i>workshop</i> penelitian kolaboratif	1	1	1
3.1.3	Penyusunan proposal penelitian kolaboratif	Tersedianya proposal penelitian kolaboratif	Dokumen proposal penelitian kolaboratif	1	3	5
3.1.4	Penyusunan proposal penelitian tentang budaya indonesia	Tersedianya proposal penelitian tentang budaya indonesia	Dokumen penelitian tentang budaya Indonesia yang akan diterbitkan dalam jurnal internasional	NA	1	2
4.1.1	<i>Workshop</i> publikasi jurnal internasional	Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi internasional	Terselenggarakannya <i>workshop</i> publikasi jurnal internasional	1	1	1
4.1.2	Publikasi jurnal internasional	Diterbitkannya tulisan di jurnal internasional yang memuat hasil penelitian dosen	Jumlah publikasi jurnal internasional	NA	1	2
4.1.3	Penerbitan buku	Diterbitkannya buku-buku yang mengangkat tema-tema lokalitas dan budaya Indonesia	Jumlah publikasi buku	1	2	3
5.1.1	Mengadakan <i>workshop</i> pengabdian kepada masyarakat kolaboratif	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kolaboratif	Terselenggarakannya <i>workshop</i> pengabdian kepada masyarakat	1	1	1
5.1.2	Menyusun proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kolaboratif utk	Tersedianya dokumen proposal Pengabdian	Jumlah dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat	1	3	5

	menyelesaikan persoalan masyarakat	kepada Masyarakat kolaboratif	kolaboratif			
5.1.3	Membuat MoU atau melakukan kerja sama dengan lembaga eksternal dan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya dokumen MoU atau kerjasama dengan lembaga eksternal	Jumlah dokumen atau kerja sama dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai pihak eksternal	10	13	15
6.1.1	Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan hasil luaran penelitian	Meningkatkan peran Fakultas Sastra dalam berkontribusi memberdayakan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil luaran penelitian	NA	1	2
7.1.1.	<i>Workshop</i> Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tatakelola	Meningkatnya kualitas manajemen tata kelola pendukung tridharma	Terselenggaranya dan berpartisipasinya tenaga kependidikan dalam <i>workshop</i>	1	1	1
7.1.2	Mengaplikasikan Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tatakelola	Meningkatnya kualitas manajemen tata kelola pendukung tridharma	Penggunaan Sistem Informasi dalam tata kelola fakultas	75%	80%	90%
7.1.3	Meningkatkan kualitas tatakelola pendukung tridharma	Meningkatnya kualitas manajemen tata kelola pendukung tridharma	Tingkat kepuasan terhadap layanan	75%	80%	85%

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

6.1 Pengantar

Renstra 2019 – 2023 telah memaparkan isu-isu strategis yang menjadi perhatian Fakultas Sastra, berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan Fakultas Sastra beserta dengan indikator pencapaian, jadwal implementasi, serta *Person in Charge* (PiC) untuk masing-masing kegiatan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan per tahun dituangkan dalam Rencana Operasional Tahunan yang dimasukkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). Guna menjamin keterlaksanaan RKA, dilakukan monitoring berkala selama tahun berjalan dan evaluasi di akhir tahun anggaran. Hasil evaluasi kemudian dimaknai dalam kegiatan Refleksi Karya dengan harapan kegiatan-kegiatan di tahun berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik.

6.2 Monitoring dan Evaluasi Tahunan

6.2.1 Rencana Operasional Awal Tahun

Dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), masing-masing unit harus membuat rencana operasional dari setiap kegiatan yang direncanakan. Rencana operasional tersebut meliputi rincian tentang sumberdaya, rencana anggaran, alokasi waktu, tahapan kegiatan, target atau sasaran yang akan dicapai, serta indikator keberhasilan. Rencana ini disusun dengan menggunakan Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SIPP). Sebelum ditetapkan, rencana operasional tersebut diberi *review* oleh tim *reviewer* fakultas yang akan melihat apakah kegiatan yang dirancang telah memenuhi asas kesesuaian, asas tepat sasaran, asas tepat guna, serta asas akuntabilitas. Hasil *review* dipergunakan untuk menyempurnakan RKA yang disusun. Setelah diberi *review* dan disempurnakan, rencana tersebut kemudian diusulkan kepada senat fakultas. Setelah disetujui dan disepakati, rencana operasional fakultas diajukan kepada pihak universitas dan yayasan agar ditetapkan.

6.2.2 Monitoring Tengah Tahun

Setiap kegiatan yang terlampir dalam Renstra ini dilaksanakan oleh *Person in Charge* (PiC) kegiatan dan dimonitor oleh unit-unit terkait di tingkat fakultas, program studi, pusat, dan laboratorium bahasa. Laporan pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dananya dilaporkan oleh pelaksana kegiatan kepada unit terkait melalui Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK). Laporan tersebut diperiksa oleh Wakil Dekan yang selanjutnya akan diteruskan kepada pimpinan Universitas melalui Wakil Rektor II. Di tengah tahun anggaran, masing-masing PiC membuat laporan kemajuan kegiatan yang kemudian dilaporkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu Akademik Internal (LPMAI). Laporan ini dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi persoalan yang muncul agar di akhir tahun setiap kegiatan dapat mencapai target yang ada.

6.2.3 Laporan Kegiatan Akhir Tahun

Di akhir tahun anggaran, melalui Evaluasi Karya, PiC bersama pimpinan fakultas, program studi, pusat, dan laboratorium bahasa membuat laporan akhir pelaksanaan kegiatan yang akan diolah dan dievaluasi oleh LPMAI. Hasil evaluasi ini akan menjadi laporan akhir tahun Rektor. Selanjutnya, hasil evaluasi ini juga akan dibingkai dalam proses pemaknaan yang disebut Refleksi Karya yang bertujuan tidak hanya untuk memaknai ketercapaian/ketidaktercapaian kegiatan akan tetapi juga untuk memaknai semua proses dinamika yang boleh dialami dalam melaksanakan kegiatan selama tahun berjalan.

6.3 Monitoring dan Evaluasi Tengah Renstra

Pada akhir 2021, pimpinan fakultas akan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi tengah Renstra. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian indikator tengah Renstra 2019 –

2023. Hasil monitoring dan evaluasi tengah renstra ini penting dilakukan guna menjamin bahwa setiap kegiatan yang dirancang dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai target akhir renstra.

6.4 Evaluasi Akhir Renstra

Evaluasi akhir terhadap keterlaksanaan kegiatan yang tercantum dalam renstra dilakukan pada akhir tahun 2023. Proses evaluasi ini dilaksanakan secara menyeluruh dengan mengukur ketercapaian indikator keberhasilan jangka pendek, tengah, dan akhir serta mengkaitkannya dengan sasaran yang dirumuskan dalam Renstra 2019-2023 ini. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan renstra ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renstra periode 2024-2029.

REFERENSI

- Fakultas Sastra USD, *Rencana Strategis 2014-2018*, Yogyakarta: Fakultas Sastra USD, 2014
- Kasali, Rhenald, *Disruption: Menghadapi Lawan-lawan Tak Kelihatan dalam Peradaban Uber*, Jakarta: Gramedia, 2017
- Luistro, Armin A., *Catholic Higher Education in a Period of Integration, Populism, and Radicalization*, Makalah disampaikan pada Rapat Umum Anggota APTIK ke-34, 14 Maret 2017
- Universitas Sanata Dharma, *Rencana Strategis 2018-2022*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018



UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A

SURAT TUGAS
No.: 090b/Rektor/III/2018

Pimpinan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memberikan tugas kepada nama-nama di bawah ini untuk menjadi anggota Tim Renstra Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, sebagai berikut :

- Ketua : Tatang Iskarna, M.Hum.
Anggota : 1. Anna Fitriati, S.Pd., M.Hum.
2. Susilawati Endah Peni Adji, S.S., M.Hum.
3. Drs. Hirmawan Wijanarka M.Hum.
4. Drs. Heribertus Hery Santosa, M.Hum.

Tugas Tim:

1. Menyusun Renstra Fakultas untuk Periode 2019 – 2023 yang di dalamnya memuat rencana kegiatan program studi
2. Mengikuti pendampingan yang akan diberikan oleh tim kepemimpinan

Surat tugas ini berlaku mulai tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Rektor,

Drs. Johanes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.

Tembusan:

1. Segenap Wakil Rektor
2. Kepala Biro Personalia
3. Kepala Biro Keuangan